**Fund Fact Sheet,** September 2022

# Mandiri Investa Dana Syariah

## Reksa Dana Pendapatan Tetap

**NAB/unit IDR 4,000.28**

**Tanggal Laporan**
30-September-2022

**No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana**
S-9134/BL/2008

**Tanggal Efektif Reksa Dana**
22-Desember-2008

**Bank Kustodian**
Deutsche Bank AG

**Tanggal Peluncuran**
10-Februari-2009

**Total AUM**
IDR 112.28 Miliar

**Mata Uang**
Indonesian Rupiah (IDR)

**Periode Penilaian**
Harian

**Minimum Investasi Awal**
IDR 50.000

**Jumlah Unit yang Ditawarkan**
1.000.000.000 (Satu Miliar)

**Imbal Jasa Manajer Investasi**
Maks. 2.00% p.a

**Imbal Jasa Bank Kustodian**
Maks. 0.2% p.a

**Biaya Pembelian**
Maks. 1.00%

**Biaya Penjualan Kembali**
Maks. 1% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

**Biaya Pengalihan**
Maks. 1.00%

**Kode ISIN**
IDN000074903

**Kode Bloomberg**
MANDIDS : IJ

**Manfaat Produk Reksa Dana**
- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

**Faktor Risiko Utama**
- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

**Periode Investasi**

<3 | 3 - 5 | > 5

3-5 : Jangka Menengah

**Tingkat Risiko**

Rendah-Menengah

**Keterangan**
Reksa Dana MIDS Investasi pada Instrumen Sukuk dan Pasar Uang Syariah dengan segmen Jangka Menengah-dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

**Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana**
Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 44.91 Triliun (per 30 September 2022).

## Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

## Tujuan Investasi

Untuk memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang yang tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal, dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

## Kebijakan Investasi*

| | |
|---|---|
| Sukuk | : 80% - 100% |
| Efek Syariah Bersifat Ekuitas | : 0% - 20% |
| Pasar Uang Syariah | : 0% - 20% |

*) tidak termasuk kas dan setara kas

## Komposisi Portfolio*

| | |
|---|---|
| Sukuk | : 95.40% |
| Efek Syariah Bersifat Ekuitas | : 0.00% |

*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

## Kinerja Portfolio

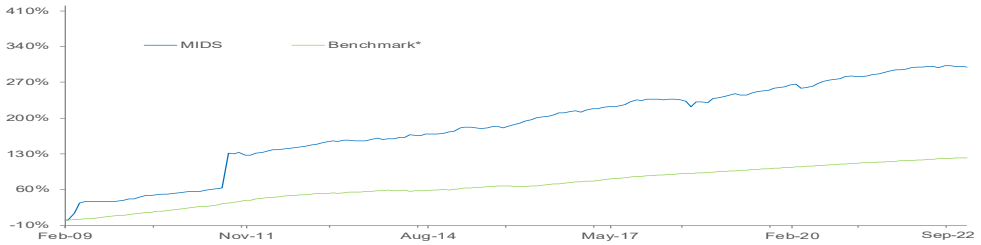


## Kepemilikan Terbesar

**(Berdasarkan Abjad)**

| | |
|---|---|
| Adira Dinamika Multi Finance Tbk. | Sukuk |
| Angkasa Pura I | Sukuk |
| Bumi Serpong Damai Tbk. | Sukuk |
| Elnusa Tbk. | Sukuk |
| Mora Telematika Indonesia | Sukuk |
| Pemerintah RI | Sukuk |
| Perum Pegadaian (Persero) Tbk. | Sukuk |
| Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk. | Sukuk |
| Sampoerna Agro Tbk. | Sukuk |
| XL Axiata Tbk. | Sukuk |

## Kinerja Bulanan

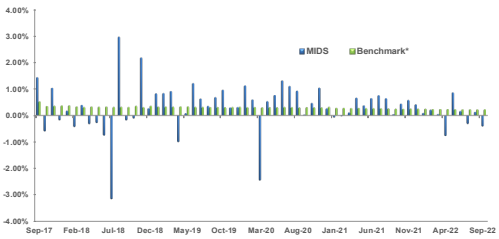


## Kinerja - 30 September 2022

| | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Dari Awal Tahun | Sejak Pembentukan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **MIDS** : | -0.42% | -0.61% | -0.35% | 1.49% | 12.73% | 19.04% | 0.02% | 300.03% |
| **Benchmark*** : | 0.24% | 0.71% | 1.43% | 2.98% | 10.70% | 20.11% | 2.19% | 122.53% |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Kinerja Bulan Terbaik | (Juli 2011) | 42.07% | Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 42.07% pada bulan Juli 2011 dan mencapai kinerja-3.17% pada bulan Juli 2018. |
| Kinerja Bulan Terburuk | (Juli 2018) | -3.17% | |

*Deskripsi Benchmark:
Sejak Oktober 2017, Benchmarknya adalah Time Deposit Syariah + 1%
Sejak November 2012 - September 2017 Benchmarknya adalah ISBI
Sejak Juli 2012 - Oktober 2012 Benchmarknya adalah IDMA + Corp. Bonds Index
Sejak Februari 2009 - Juni 2012 Benchmarknya adalah IDMA

## ULASAN PASAR

September 2022 merupakan bulan yang cukup penting bagi banyak bank sentral di seluruh dunia dalam menaikkan suku bunga acuan mereka. Alasan pengetatan kebijakan moneter yang cukup besar adalah untuk melawan inflasi. Selain itu, spread yang semakin melebar antara Fed Fund Rate (FFR) AS dan suku bunga acuan lainnya membuat banyak mata uang terdepresiasi, termasuk Rupiah. Hal ini terjadi karena The Fed menaikkan Fed Fund Rate sebesar 75 bps lagi pada September 2022 yang membawa suku bunga acuan ke kisaran 3 – 3,25%. The Fed mengisyaratkan bahwa kenaikan terakhir tidak akan menjadi yang terakhir dari proses pengetatan kebijakan moneter. Pasar memperkirakan FFR akan naik ke kisaran 4-5%, tertinggi sejak krisis keuangan 2008 – 2009. Bank Indonesia merespon dengan menaikkan 7D RRR sebesar 50 bps dan di luar ekspektasi pasar yang hanya 25 bps. Suku bunga acuan domestik kini meningkat menjadi 4,25% dan spread antara FFR dan BI 7D RRR hanya 100 bps.

Pada saat yang sama, kami melihat yield dari US 10-year Treasury melonjak signifikan menjadi 3,75% pada akhir September 2022 dari 3,13% pada akhir Agustus 2022, naik 62 bps dalam satu bulan. Sementara itu, yield dari INDOGB 10-tahun mencapai 7,38% pada akhir September 2022, hanya naik 26 bps dalam satu bulan. Oleh karena itu, spread antara imbal hasil INDOGB dan UST menyempit menjadi 360 bps dari sebelumnya di atas 400 bps. Kami dapat memahami bila INDOGB rentan terhadap koreksi. Namun, kami melihat likuiditas domestik yang besar yang dapat menjadi pendukung utama untuk membeli INDOGB. Realisasi penerimaan negara per Agustus 2022 sudah mencapai 95,6% dari target tahun 2022 sehingga pemerintah memiliki risiko yang lebih rendah dan tidak perlu menerbitkan obligasi dengan imbal hasil yang lebih tinggi. Selain itu, meskipun nilai tukar Rupiah terdepresiasi, namun relatif lebih baik dibandingkan mata uang negara lain. Kami masih menyarankan investor memiliki produk obligasi berdurasi pendek karena menurut kami kita sudah berada pada setengah jalan dalam perubahan pengetatan moneter global.

**Rekening Reksa Dana**

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA SYARIAH
0081026-00-9

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia,Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA SYARIAH
104-000-441-3162

DISCLAIMER
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

OTORITAS JASA KEUANGAN
PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

**PT Mandiri Manajemen Investasi**
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi | Mandiri.investasi | Mandiri Investasi | moinves

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**